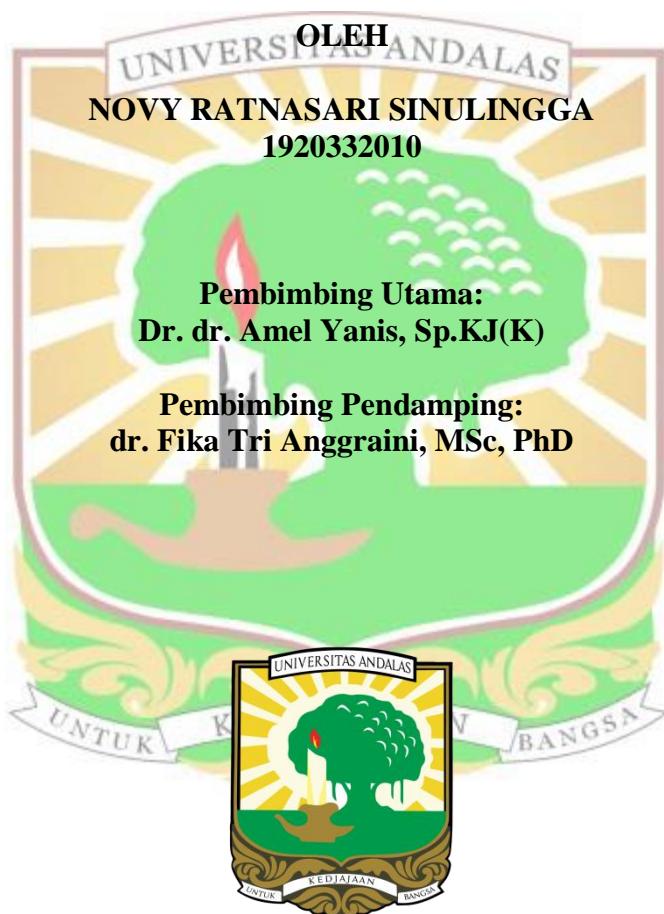


**ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG MEMENGARUHI  
INDEKS FUNGSI SEKSUAL PASCAPERSALINAN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS  
KOTA PADANG**

**TESIS**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG MEMENGARUHI INDEKS FUNGSI SEKSUAL PASCAPERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG

NOVY RATNASARI SINULINGGA  
1920332010

Pascapersalinan merupakan periode kritis kehidupan wanita yang tidak jarang dapat terjadi beberapa masalah. Salah satunya terkait indeks fungsi seksual pascapersalinan yang dapat berdampak buruk hingga terjadi disfungsi seksual bagi wanita. Fungsi seksual bersifat multifaktor yang artinya faktor biologis, psikologis, dan sosial dapat memengaruhi performa seksual wanita. Indeks fungsi seksual rendah pascapersalinan telah dikaitkan dengan beberapa faktor risiko, yaitu jenis persalinan, paritas, menyusui, depresi pascapersalinan, pendapatan keluarga, dan lama pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang memengaruhi indeks fungsi seksual pascapersalinan.

Metode *Analytical survey* dengan desain *Cross-sectional study* digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian sebanyak 134 wanita pascapersalinan di Puskesmas Andalas Kota Padang dipilih secara *Proportional random sampling*. Analisis statistik *Chi-square test* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel penelitian.

Depresi pascapersalinan dilaporkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik dengan indeks fungsi seksual pascapersalinan. Wanita dengan gejala depresi berisiko 4,144 kali mengalami indeks fungsi seksual rendah pascapersalinan ( $p=0,002$ ;  $OR=4,144$ ;  $CI\ 95\% = 1,736-9,889$ ). Analisis statistik diperoleh bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis persalinan ( $p=0,731$ ), paritas ( $p=0,549$ ), menyusui ( $p=0,847$ ), pendapatan keluarga ( $p=0,688$ ), dan lama pernikahan ( $p=0,864$ ) dengan indeks fungsi seksual pascapersalinan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa depresi pascapersalinan merupakan faktor risiko yang dapat memengaruhi indeks fungsi seksual pascapersalinan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan informasi tentang kesehatan seksual bagi sektor keluarga di wilayah kerja Puskesmas Andalas hingga masyarakat secara luas. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan melakukan deteksi dan pencegahan dini terkait masalah kesehatan seksual.

**Kata Kunci:** *Pascapersalinan, Indeks fungsi seksual, Jenis persalinan, Paritas, Menyusui, Depresi pascapersalinan, Pendapatan, Lama pernikahan*

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF RISK FACTORS AFFECTING THE POSTPARTUM SEXUAL FUNCTION INDEX IN THE WORK AREA OF ANDALAS COMMUNITY HEALTH CENTER, PADANG**

**NOVY RATNASARI SINULINGGA  
1920332010**

Postpartum is a critical period in a woman's life where several problems can occur. One of them is related to the postpartum sexual function index, which can have a negative impact resulting in sexual dysfunction for women. Sexual function is multifactorial, meaning biological, psychological, and social factors can affect a woman's sexual performance. Postpartum low sexual function index has been associated with several risk factors, namely type of delivery, parity, breastfeeding, postpartum depression, family income, and length of the marriage. This study analyzed the risk factors affecting the postpartum sexual function index.

The Analytical survey method with a Cross-sectional study design was used in this study. The research sample consisted of 134 postpartum women at the Andalas Community Health Center in Padang selected by Proportional random sampling. Statistical analysis Chi-square test determines the relationship between the two research variables.

Postpartum depression is reported that there was a significant relationship with the postpartum sexual function index. Women with depressive symptoms had a risk of 4.144 times having a low sexual function index after delivery ( $p=0.002$ ;  $OR=4.144$ ;  $CI\ 95\% = 1.736-9.889$ ). Statistical analysis showed that there was no significant relationship between the type of delivery ( $p=0.731$ ), parity ( $p=0.549$ ), breastfeeding ( $p=0.847$ ), family income ( $p=0.688$ ), and length of the marriage ( $p=0.864$ ) with the postpartum sexual function index.

According to the study's findings, postpartum depression is a risk factor that may impact the postpartum sexual function index. Through this study, it is expected to increase the insight and information about sexual health for the family sector in the work area of Andalas Community Health Center and to educate the wider community. This study is also expected to be an input in providing health services by carrying out early detection and prevention of sexual health problems.

**Keywords:** *Postpartum, Sexual function index, Type of delivery, Parity, Breastfeeding, Postpartum depression, Income, Length of the marriage*